

P-ISSN: 2337-7364

E-ISSN: 2622-9005

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 9, NO. 1, APRIL 2022



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
(LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

**Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 9, No. 1, April 2022**

Editor in Chief

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Managing Editors

Muhammad Yani, M.Pd. dan Meutia Zahara, Ph.D.

Board of Editors

Hasnul Insani Djohar, Ph.D

Wilda Syam Tonra, M.Pd

Arief Aulia Rahman, M.Pd

Ika Kana Trisnawati, M.Ed

Ismail Darimi, MA

Rini Sulastri, M.Pd

Restu Andrian, M.Pd

Yuniarti, M.Pd

Board of Riviewers

Prof. Dr. T. Zulfikar, M.Ed

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

Dr. Muhammad Syukri, M.Ed

Dr. Ksm. Muhammad Amin Fauzi, M.Pd

Akhsanul In'am, Ph.D

Dr. Sri Suyanta, M.Ag

Dr. Anton Widyanto, M.Ag., Ed.S

Sri Andayani Mahdi Yusuf, Ph.D

Dr. Mardhatillah, M.Pd

Rita Novita, M.Pd

Faizal Ade Rahmahuddin Abdullah, M.Si

Mursalin, M.Pd

Khairatul Ulya, M.Ed

Jofrisha, M.Pd

Ahmad Nubli Gadeng, M.Pd

Muhammad Taufik Hidayat, M.Pd

Yan Ardian Subhan, M.Pd

Board of Assistant

Devi Keumala, M.T dan Dedi Zumardi, S.Pd.I

Penerbit

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan

Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

Email: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

PENGANTAR EDITORIAL

Syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya izin-Nya Jurnal Pedagogik yang sekarang berada di tangan para pembaca dapat diluncurkan. Selawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan kebajikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Jurnal ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. PEDAGOGIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh ingin membagi pendapat dan ide dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara nasional maupun internasional. Keberadaan jurnal ini menjadi semakin penting untuk memacu tumbuhnya nuansa akademis di lingkungan para pendidik mulai pada tingkat rendah hingga perguruan tinggi serta bagi para peneliti pendidikan dan pembelajaran. Tetapi tidak tertutup kesempatan bagi pihak lain yang juga memiliki inisiatif untuk memaparkan hasil penelitiannya yang relevan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pada edisi ini, Jurnal Pedagogik menyajikan beberapa tulisan yang menganalisis isu-isu pendidikan dan pembelajaran yang bersumber dari berbagai perspektif yang meliputi pendidikan dalam konteks sains, sosial, agama, dan bahasa; pendidikan karakter; organisasi dan manajemen pendidikan; serta strategi pembelajaran dan kurikulum terutama selama pandemi covid-19. Berdasarkan tema tersebut, beberapa artikel menarik yang disajikan yaitu: Bimbingan Karier Berorientasi *Transferable Skill* Bagi Siswa Tunanetra oleh *Fajriani, Mamat Supriatna, dan Sunaryo Kartadinata*; Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Almuslim oleh *Rahmi Hayati, Wiwin Apriani, Zuraini, dan Isralidin*; Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia oleh *Fenny Febrianty, Soni Mulyawan Setiana, Anisa Arianingsih, dan Mohammad Ali*; Implementasi Humanisme terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era *Cyberculture* oleh *Fuadi*; *Using Contextual Method in Showing Students' Understanding Perception* oleh *Cut Mawar Helmanda dan Rahmatun Nisa*.

Selanjutnya juga ada *Students' Strategies in Understanding Listening Section of Paper-Based TOEFL Tests (A Study at the Fourth Semester of English Departement Students of Tarbiyah Faculty of UIN Ar-Raniry)* oleh *Muhammad Kharizmi*; Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa di Indonesia oleh *Febyolla Presilawati, Nuzulman, dan Windi NR Wardhani*; Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa SMP Nurul Huda Pajaran Poncokusumo oleh *Nurwakhid Mulyono*; Metode Pembelajaran di Pesantren Tradisional oleh *Saiful*; Analisis Sosiologis Pengembangan Kurikulum oleh *Zulkifli*; Penerapan Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa oleh *Lilis Arini, M. Duskri, dan Muhammad Yani*.

Sesuai dengan jurnal ilmiah, publikasi Jurnal Pedagogik ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber kajian yang relevan dan aktual serta memberikan wawasan para pembaca dalam pendidikan dan pembelajaran. Kepada penulis, tim penyunting dan penerbit serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya Jurnal Pedagogik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang setimpal atas usaha baik ini.

Salam,
Tim Penyunting

DAFTAR ISI

Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 9, No. 1, April 2022

	Hal
Pengantar Editorial	ii
Daftar Isi	iv
Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal Pedagogik	v
Bimbingan Karier Berorientasi <i>Transferable Skill</i> Bagi Siswa Tunanetra <i>Fajriani, Mamat Supriatna, dan Sunaryo Kartadinata</i>	1-16
Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Almuslim <i>Rahmi Hayati, Wiwin Apriani, Zuraini, dan Isralidin</i>	17-32
Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia <i>Fenny Febrianty, Soni Mulyawan Setiana, Anisa Arianingsih, dan Mohammad Ali</i>	33-42
Implementasi Humanisme terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Cyberculture <i>Fuadi</i>	43-49
Using Contextual Method in Showing Students' Understanding Perception <i>Cut Mawar Helmanda dan Rahmatun Nisa</i>	50-56
Students' Strategies in Understanding Listening Section of Paper-Based TOEFL Tests (A Study at the Fourth Semester of English Departement Students of Tarbiyah Faculty of UIN Ar-Raniry) <i>Muhammad Kharizmi</i>	57-67
Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa di Indonesia <i>Febyolla Presilawati, Nuzulman, dan Windi NR Wardhani</i>	68-74
Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping pada Siswa SMP Nurul Huda Pajaran Poncokusumo <i>Nurwakhid Mulyono</i>	75-84
Metode Pembelajaran di Pesantren Tradisional <i>Saiful</i>	85-96
Analisis Sosiologis Pengembangan Kurikulum <i>Zulkifli</i>	97-110
Penerapan Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa <i>Lilis Arini, M. Duskri, dan Muhammad Yani</i>	111-120

KETENTUAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH PEDAGOGIK

Setiap penulis harus memastikan naskah yang dikirim sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh **Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh** sebagai berikut:

A. Ketentuan Umum

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
2. Naskah harus original dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses penyerahan untuk dipublikasikan ke media lain dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
3. Naskah dapat berupa penelitian, studi kasus, atau studi sastra dengan panjang tulisan maksimum 20 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan diketik dengan program microsoft word ukuran 12 dengan huruf *Times New Roman*.
4. Penulis harus mendaftar sebagai penulis dengan melakukan register secara online melalui *website*: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>
5. Naskah akan diterbitkan di **Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh** setelah direview oleh peer reviewer.
6. Naskah harus dibuat sesuai dengan pedoman dan template penulisan. Template penulisan dapat didownload dalam [Journal Template](#).

B. Ketentuan Khusus

1. Kerangka naskah meliputi: ***Judul, Nama Penulis dan Institusi, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan Referensi.***
2. ***Judul.*** Judul harus mencerminkan permasalahan yang dibahas dalam tulisan, pendek, dan informatif, tetapi tidak melebihi 17 kata. Judul naskah tidak mengandung singkatan yang tidak umum.
3. ***Nama Penulis dan Institusi.*** Nama penulis ditulis tanpa titel atau gelar kesarjanaan. Nama penulis juga harus disertai dengan institusi penulis, alamat institusi, dan alamat email.
4. ***Abstrak.*** Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam **satu paragraf** dan **antara 150-250 kata** yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain, subjek/sampel, instrumen, analisis data), hasil, kesimpulan, dan kata kunci (3-5 frasa).
5. ***Pendahuluan.*** Pendahuluan harus berisi (secara singkat dan berurutan) latar belakang umum dan tinjauan pustaka (*state of the art*) dan masalah utama penelitian. Di bagian akhir pendahuluan, tujuan/pertanyaan penelitian dan kebaruan dari penulisan naskah harus disebutkan.
6. ***Metode Penelitian.*** Metode penelitian menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel atau subjek penelitian, instrumen, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

7. **Hasil dan Pembahasan.** Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuannya haruslah merupakan jawaban atau hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan. Komponen yang harus ada pada pembahasan adalah: Bagaimana hasil penelitian berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan dalam bagian pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil penelitian anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan? Atau apakah ada perbedaan?
8. **Kesimpulan dan Saran.** Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. Ucapan penutup tidak hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga harus menyarankan untuk penelitian selanjutnya dengan landasan penelitian yang telah dilakukan.
9. **Referensi.** Referensi yang ditulis hanya memuat sumber yang dirujuk atau termasuk dalam artikel. Silakan gunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dan lainnya. Sumber referensi harus menyediakan 70% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan referensi menggunakan sistem mengutip standar APA (*American Psychological Assosiation*), serta sistem kutipan yang digunakan adalah model *innote*.

IMPLEMENTASI HUMANISME TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA *CYBERCULTURE*

Fuadi¹⁾

¹⁾Magister Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh, Indonesia
email: fuadiatjeh@gmail.com

Abstrak: Pada era *cyberculture* saat ini, manusia telah dibanjiri dengan informasi sebagai dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan menggunakan media digital sebagai perangnya. Di sisi lain, dunia pendidikan telah mengalami reformasi di mana pendidikan karakter menjadi asas terpenting dalam membentuk sumber daya manusia, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan intelektualnya yang berkarakter religius. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas terutama di kalangan tingkat mahasiswa dalam menghadapi perubahan zaman yang penuh dengan degradasi moral, dalam hal ini diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama Islam. Jika dilihat dari tujuan pendidikan humanis yang memusatkan perhatiannya untuk memajukan potensi manusia, dengan mengedepankan pendekatan yang berperikemanusiaan dalam dunia pendidikan, maka di era *cyberculture* saat ini masih relevan diimplementasikan, lebih-lebih lagi dalam memperkuat karakter religius di tingkat mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Metode analisis dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang umum digunakan yaitu kuesioner berupa *google form*. Hasil penelitian disimpulkan dari 371 responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry menyatakan 85% telah mampu mengerti, memahami, dan mengimplementasikan nilai-nilai pembentukan karakter berbasis humanis pada era *cyberculture* secara signifikan sesuai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lima (5) nilai utama sebagai prioritas di dalam pembentukan karakter, yaitu Religius, Moral, Mandiri, Gemar Membaca dan Integritas.

Kata Kunci: Humanisme, Karakter, PAI, Cyberculture

Abstract: In the current era of *cyberculture*, humans have been flooded with information as a result of the rapid development of technology by using digital media as their devices. On the other hand, the world of education has undergone reforms in which character education is the most important principle in shaping human resources, so as to foster its intellectual abilities with a religious character. Religious character is needed by the wider community, especially among students in facing changing times that are full of moral degradation, in this case it is expected to be able to have and behave with good and bad measures based on the provisions and provisions of the Islamic religion. When viewed from the purpose of humanist education which focuses its attention on advancing human potential, by prioritizing a humane approach in the world of education, then in the current era of *cyberculture* it is still relevant to be implemented, moreover in strengthening religious character at the student level. The subjects in this study were students of Ar-Raniry State Islamic University. The analysis method in the study uses qualitative methods, with a commonly used data collection technique, namely a questionnaire in the form of a *google form*. With the results of the study, it can

be concluded from 371 respondents of Ar-Raniry State Islamic University students stated that 85% have been able to understand, understand, and implement humanist-based character building values in the cyberculture era significantly according to the learning of Islamic Religious Education with five (5) main values as priorities in character building, namely Religious, Moral, Independent, Love of Reading and Integrity.

Keywords: Humanisme, Character, Islamic Religious Education, Cyberculture

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki keragaman suku, budaya, ras dan agama. Keberagaman ini menjadi suatu kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain di belahan dunia manapun. Masyarakat Indonesia masih sangat patuh dengan nilai religius masing-masing agama, terutama dalam aturan yang mengarahkan umatnya menjalani kehidupan ini agar dapat hidup dengan harmonis. Islam misalnya, menekankan bagaimana pentingnya menjaga akhlak. Setidaknya, ada tiga hubungan yang sangat perlu dijaga untuk menciptakan keharmonisan dan keseimbangan hidup.

Pertama *hablu minallah* atau hubungan manusia sang pencipta. Muslim yang taat harus memiliki hubungan yang baik dengan Tuhannya. Hubungan manusia dan sang penciptanya tersebut tercermin dalam kepatuhan ibadah kepada-Nya dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Kedua, yaitu *hablu minannas* atau bagaimana hubungan manusia dengan manusia itu sendiri. Selain menjaga hubungan yang baik dengan sang pencipta, manusia juga harus bersikap baik sesama manusia itu sendiri. Ketiga, *hablu minal alam* yaitu hubungan antara manusia dengan alam. Hubungan baik manusia dengan alam dapat di lihat dari bagaimana kita menjaga dan melestarikan alam sekitarnya dan tidak merusak lingkungan.

Dalam disiplin ilmu pendidikan humanisme, merupakan akar pengembangan dari ilmu psikologi. Psikologi humanistik memberikan sumbangannya bagi pendidikan alternatif yang dikenal dengan sebutan pendidikan humanistik melalui pembelajaran yang nyata. Pengembangan aspek emosional, sosial, mental, dan keterampilan dalam berkarier menjadi fokus dalam model pendidikan humanistik.

Karakter religius dapat bertahan dengan kuat jika humanisme dalam Pendidikan Agama Islam dapat terwujud. Karena secara umum Amin (2013) menjelaskan humanisme dipahami sebagai suatu ajaran yang tak menggantungkan diri pada doktrin-doktrin yang tidak memberikan kebebasan kepada individu. Doktrin-doktrin yang

bersifat otoritatif sangat bertentangan dengan prinsip dasar humanisme, yang senantiasa memberikan kebebasan kepada setiap individu dalam menentukan pilihan hidup, baik dalam beragama, berpendapat maupun dalam menentukan haknya, tetapi nilai-nilai dasar kemanusiaan dan hak-hak orang lain tetap diperhatikan.

Pada era *cyberculture* atau berbudaya internet ini, penerapan *hablu minannas* dapat terjadi bagaimana kita bersikap bijak dalam memanfaatkan sosial media untuk menebarkan kebaikan-kebaikan bagi sesama. Beberapa nilai-nilai kebaikan perlu diinternalisasikan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk upaya mewujudkan generasi bangsa yang mampu dengan bijak memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan menggunakan media digital sebagai perangkatnya. Dengan adanya percepatan informasi yang dihasilkan media digital tidak menutup kemungkinan banyak tersebarnya berita ataupun informasi palsu (*hoax*) dari sumber yang tidak dapat dipercaya, namun sayangnya banyak masyarakat umum, terutama dikalangan mahasiswa yang dapat terkena tipu dayanya. Sehingga diperlukan karakter yang kuat untuk menghadapi hal tersebut. Salah satu karakter yang perlu diperkuat adalah karakter religius, karena dengan karakter religius yang kuat, dapat benar-benar membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Berdasarkan paparan di atas menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai implementasi humanisme terhadap pembentukan karakter di kalangan mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era *cyberculture* saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 371 responden. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dalam bentuk *google form* yang merupakan data primer. Penulis juga mengandalkan data sekunder dengan menekankan sumber-sumber yang mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep untuk kemudian diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang relevan pada pembahasan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi humanisme dalam penanaman karakter pada mahasiswa yang ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang diharapkan mampu memimpin bangsa dan menjadikan negara yang ber peradaban, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dengan akhlak dan budi pekerti yang baik serta menjadi generasi yang berilmu pengetahuan tinggi dan menghiasi dirinya dengan iman dan taqwa. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama Islam di era *cyberculture* sangatlah penting.

Dari temuan penulis diperoleh bahwa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan visinya menjadikan program studi agama yang mengedepankan karakter unggul, inovatif, profesional dan berwawasan keagamaan. Sedangkan misi (1) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional; (2) Mewujudkan prodi yang berkompeten dalam kajian studi Agama-Agama dan di Indonesia; dan (3) Memiliki kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian khususnya kajian studi agama dalam skala International, Regional dan Nasional.

Melalui implementasi pembentukan karakter berbasis humanis diperoleh hasil bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah mampu melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era *cyberculture* berbasis humanis dengan baik dalam praktik lima (5) nilai utama sebagai prioritas di dalam pembentukan karakter, yaitu Religius, Moral, Mandiri, Gemar Membaca dan Integritas.

Mahasiswa mampu mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam berbasis humanis tersebut dalam indikator pencapaian (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik). Aspek religius : indikator dengan pencapaian digambarkan dalam enam indikator, yaitu: (1) Cinta damai, (2) Toleransi, (3) Menghargai perbedaan, (4) Agama dan kepercayaan, (5) Teguh pendirian, dan (6) Percaya diri.

Aspek moral, dengan enam indikator pencapaian, yaitu : (1) Kesadaran moral, (2) Nilai moral, (3) Penalaran moral, (4) Nurani, (5) Empati dan (6) Kebiasaan. Pada aspek Mandiri, dengan enam indikator pencapaian, yaitu: (1) Tangguh, (2) Tahan banting, (3) Berdaya juang, (4) Profesional (5) Kreatif dan (6) Berani.

Adapun aspek gemar membaca, dengan enam indikator pencapaian, yaitu: (1) Teliti, (2) Kesukaan, (3) Waktu, (4) Pengetahuan, (5) *Feedback* dan (6) Evaluasi. Pada integritas, dengan enam indikator pencapaian, yaitu: (1) Kejujuran, (2) Cinta

kebenaran, (3) Anti korupsi, (4) Tanggung jawab, (5) Keteladanan, dan (6) Menghargai pendapat

Dari hasil ini mahasiswa telah mampu mengerti, memahami, dan mengimplementasikan nilai-nilai humanis pada era *cyberculture* tersebut secara signifikan; memfokuskan kegiatan-kegiatan universitas menuju pencapaian visi, misi, dan tujuan, membangun komunitas belajar dan mampu menjadikan universitas yang menjalankan budaya akademik, untuk meningkatkan budaya mutu. Hal ini dapat dilihat lebih dari 85% dari 371 mahasiswa mampu menjawab pertanyaan hasil kuesioner peneliti *google form* baik secara pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan pengamalannya (psikomotorik) dan juga dengan hasil tes semester pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka mahasiswa telah mampu memenuhi kriteria minimal dengan butir standar indikator diatas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter dan humanis yang ditanamkan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan perkembangan semakin baik dalam era *cyberculture*, dan hasil penelitian ini dapat menjadi contoh dan teladan dalam bermasyarakat umum dalam membangun pendidikan karakter humanistik, dalam memahami dan mengimplementasi di era *cyberculture* yang sesuai ajaran agama Islam.

Pembahasan

Era informasi itu melahirkan apa yang mereka sebut dengan *cyberculture*. budaya internet merupakan sebuah budaya yang dilahirkan karena interaksi terhadap masyarakat dengan internet atau realitas *online* (Kosim, 2019). Di dalam era *cyberculture*, banyak konsep sosial seperti kesatuan, persatuan dan solidaritas tampak semakin kehilangan realitas sosialnya. Berbagai realitas sosial yang berkembang dalam skala global khususnya kemajuan teknologi informasi justru menggiring masyarakat global kearah akhir sosial (Nasrullah, et al, 2016). Sehingga diperlukan karakter yang kuat untuk menghadapi hal tersebut. Salah satu karakter yang perlu diperkuat adalah karakter religius, karena dengan karakter religius yang kuat, dapat benar-benar membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Dari hasil implementasi pembentukan karakter berbasis humanis pada era *cyberculture* yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan subjek mahasiswa-mahasiswi dengan total 371 responden, hal ini telah mampu melaksanakan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis humanis dengan baik dalam praktik lima indikator sebagai prioritas di dalam pembentukan karakter, yaitu Religius, Moral, Mandiri, Gemar Membaca dan Integritas. Dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan pengamalannya (psikomotorik) dan juga dengan hasil tes semester pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akibatnya mahasiswa telah mampu memenuhi kriteria minimal dengan butir standar indikator 85%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari 371 responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry menyatakan 85% telah mampu mengerti, memahami, dan mengimplementasikan nilai-nilai pembentukan karakter berbasis humanis pada era *cyberculture* secara signifikan sesuai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lima (5) nilai utama sebagai prioritas di dalam pembentukan karakter, yaitu Religius, Moral, Mandiri, Gemar Membaca dan Integritas. Diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi terhadap perkembangan di era *cyberculture* dalam pembentukan karakter khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi terhadap perkembangan di era *cyberculture* sebagai era keterbukaan, tentu hal ini menjadi keuntungan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Namun disisi lain bagaikan pisau bermata ganda, selain memberikan manfaat positif juga dapat berdampak negatif dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, seperti persebaran berita bohong, isu-isu yang bermuatan radikal, sampai pada isu yang memecah-belah bangsa. Oleh karenanya, pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu kunci untuk mencegah dekadensi karakter bangsa.

E. REFERENSI

- Amin, H. (2013). Aktualisasi Humanisme Religius Menuju Humanisme Spiritual dalam Bingkai Filsafat Agama. *Jurnal Substantia*, 15(1).
- Arikunto. S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,

- Armstrong, K. (2006). *The Great Transformation: The Beginning of Our Religious Traditions*. Toronto: Random House, Inc.
- Boisard, M. A. (1980). *Humanisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Doni, K. A. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Ismanto, I. (2018). Budaya Selfie Masyarakat Urban: Kajian Estetika Fotografi, Cyber Culture, dan Semiotika Visual. *Jurnal Rekam*, 14(1).
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kosim, M. (2019). Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam Era Industri 4.0: Strategi Mahasiswa PAI menjadi Pendidik Sejati. *Jurnal Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2)
- Lestari, A. S. (2017). Cyberculture: Membingkai Dakwah Kontemporer Masyarakat Modern. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1).
- Majid, A & Dian, A. (2010). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashir, H. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasrullah, R., & Rustandi, D. (2016). Meme dan Islam: Simulakra Bahasa Agama di Media Sosial. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(1).
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syari'ati, A. (1996). *Humanisme: Antara Islam dan Mazhab Barat*. Terjemahan: Afif Muhammad Bandung: Pustaka Hidayah
- Syamsirin. (2012). Tinjauan Filosofis Tantangan Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi. *Jurnal At-Ta'dib*, 7(2).

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 9, NO. 1, APRIL 2022



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

P – ISSN 2337-7364

E – ISSN 2622-9005

